

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman terong (*Solanum melongena* L) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman ini memiliki peran penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan karena banyak dimanfaatkan dalam berbagai olahan kuliner serta memiliki kandungan gizi yang baik bagi kesehatan (Asnawi et al., 2019). Selain itu, terong memiliki keragaman yang cukup tinggi baik dari segi morfologi maupun agronomis, seperti perbedaan warna buah, bentuk buah, ukuran tanaman, serta karakter pertumbuhan lainnya.

Keragaman tersebut menunjukkan adanya variasi genetik antar galur yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman. Perbedaan varietas diketahui memberikan pengaruh terhadap karakter pertumbuhan dan produksi tanaman terong (Santoso & Djarwatiningsih, 2013). Selain itu, pertumbuhan dan hasil tanaman juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, baik biotik maupun abiotik, yang berinteraksi dengan karakter tanaman (Warsito, 2023). Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakter tanaman secara sistematis.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah karakterisasi galur tanaman. Karakterisasi merupakan proses pengamatan terhadap sifat morfologi dan agronomi tanaman untuk mengetahui ciri khas serta tingkat keseragaman suatu galur. Kegiatan ini meliputi pengamatan berbagai parameter tanaman mulai dari fase vegetatif, generatif, hingga komponen hasil. Data hasil karakterisasi sangat penting sebagai dasar dalam proses seleksi, pengembangan varietas unggul, serta menjaga kemurnian benih yang diproduksi. Selain itu, penerapan teknik budidaya yang tepat juga berperan dalam mendukung pertumbuhan dan hasil tanaman terong secara optimal (Fauzi et al., 2024).

Bagi mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB), kemampuan dalam melakukan karakterisasi tanaman merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki. Mahasiswa tidak hanya dituntut memahami teori mengenai

genetika dan pemuliaan tanaman, tetapi juga mampu melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Keterampilan ini menjadi dasar dalam kegiatan produksi benih dan pengembangan varietas tanaman.

CV Jogja Horti Lestari sebagai perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pengembangan benih hortikultura memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan karakterisasi galur tanaman terong. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mempelajari teknik pengamatan karakter tanaman secara nyata mulai dari fase pertumbuhan hingga produksi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, khususnya di bidang perbenihan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang di CV. Jogja Horti Lestari sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan ilmu dan teknologi produksi benih melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan kerja di CV. Jogja Horti Lestari.
- 2) Mengembangkan keterampilan teknis dan kemampuan praktis mahasiswa dalam proses produksi benih hortikultura, mulai dari tahap budidaya hingga penanganan pascapanen.
- 3) Membentuk sikap profesional, tanggung jawab, serta kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi kondisi dan permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja nyata.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum dari diadakannya kegiatan magang ini, terdapat juga tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakter morfologi galur murni terong (*Solanum melongena* L) kode 256 dan 235 di CV. Jogja Horti Lestari
- 2) Mengetahui perbedaan karakter pertumbuhan dan hasil antara galur murni terong (*Solanum melongena* L) kode 256 dan 235.

- 3) Mempelajari teknik karakterisasi galur murni terong (*Solanum melongena* L) yang dilakukan di lapang mulai dari budidaya hingga pengamatan tanaman.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang di CV. Jogja Horti Lestari sebagai berikut
Kegiatan magang ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak, yaitu:

- 1) Bagi Mahasiswa: Memberikan pengalaman kerja secara langsung serta meningkatkan keterampilan teknis dan pemahaman dalam bidang produksi benih, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja.
- 2) Bagi Institusi Pendidikan: Menjadi sarana evaluasi dalam penyelarasan antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dunia industri, serta memperkuat kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan pihak industri.
- 3) Bagi Perusahaan: Memberikan kontribusi tenaga dan pemikiran/ide dari mahasiswa dalam kegiatan produksi benih di CV. Jogja Horti Lestari.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di CV. Jogja Horti Lestari yang beralamat di Jalan Kaliurang KM 11, Pedak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55581. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 bulan yang terdiri dari:

- 1) Kegiatan pra magang (pembekalan magang) merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan magang yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan magang, etika selama magang, kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa program studi teknik produksi benih, serta panduan pengisian buku kegiatan praktik mahasiswa (BKPM). Kegiatan ini disampaikan oleh dosen dan praktisi dari pihak perusahaan.
- 2) Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 2 februari - 2 juni 2026 di CV. Jogja Horti Lestari. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan, antara lain panen, ekstraksi benih, sortasi benih, Packing, kegiatan research and development (R&D), polinasi, budidaya dan pengujian mutu dilaboratorium.

Adapun jam kerja mengikuti jadwal operasional perusahaan yaitu:

- a. Budidaya
Senin- jumat pukul 6:30- 14:30 WIB
Sabtu pukul 6:30-12:00 WIB
- b. Polinasi
Senin- jumat pukul 01:00- 15:00 WIB
Sabtu pukul 07:00- 12:00 WIB
- c. Kantor
Senin – jumat 07:30- 15:30 WIB
Sabtu pukul 07:30- 12:00 WIB

Jadwal kegiatan dapat mengalami penyesuaian sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

- 3) Kegiatan pasca magang meliputi penyusunan laporan magang serta proses bimbingan dengan dosen pembimbing sebagai bentuk evaluasi akhir dari pelaksanaan kegiatan magang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang ini disusun untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan produksi benih di CV Jogja Horti Lestari. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, observatif, dan analitis, sehingga mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai pelaku dalam setiap tahapan kegiatan di lapangan.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1.4.1 Observasi Lapangan

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi lingkungan kerja, alur produksi benih, serta teknik budidaya yang diterapkan di lapangan. Kegiatan ini mencakup pengamatan terhadap proses penyemaian, pemeliharaan tanaman, polinasi, panen, hingga penanganan pascapanen. Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap kondisi tanaman, pertumbuhan, serta faktor lingkungan yang memengaruhi produksi benih.

1.4.2 Partisipasi Aktif (Praktik Langsung)

Mahasiswa terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional di lapangan, seperti penyemaian benih, penanaman, pemeliharaan tanaman, kegiatan polinasi, panen, serta penanganan pascapanen yang meliputi ekstraksi, pencucian, pengeringan, sortasi, dan pengemasan benih. Melalui metode ini, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknis serta memahami prosedur kerja secara nyata sesuai dengan standar operasional di perusahaan.

1.4.3 Wawancara dan Diskusi Teknis

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang, tenaga kerja, maupun pihak terkait untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai teknik produksi benih, standar operasional, serta kendala yang dihadapi di lapangan. Diskusi juga dilakukan untuk memperjelas hasil pengamatan dan memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan yang dilakukan.

1.4.4 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan pedoman teknis yang relevan dengan bidang perbenihan dan karakterisasi tanaman. Metode ini bertujuan untuk membandingkan antara teori yang diperoleh dengan praktik yang diterapkan di lapangan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

1.4.5 Pengambilan dan Pencatatan Data

Data diperoleh melalui pengamatan langsung selama kegiatan magang, khususnya pada kegiatan karakterisasi galur murni terong. Parameter yang diamati meliputi karakter morfologi dan agronomis tanaman, seperti tinggi tanaman, bentuk daun, warna buah, ukuran buah, serta jumlah buah. Seluruh data dicatat secara sistematis dalam Buku Kegiatan Praktik Mahasiswa (BKPM) sebagai bahan dalam penyusunan laporan.

1.4.6 Analisis Data Sederhana

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perbedaan karakter antara galur murni terong kode 256 dan 235. Hasil analisis ini digunakan untuk mendukung pembahasan serta menarik kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan selama magang.